

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Koleksi perancangan busana *La Belle Epoque* merupakan semi *haute couture* yang lebih cocok digunakan untuk acara-acara besar, seperti acara pernikahan, *event-event* tertentu, *award*, atau acara besar lainnya. Busana-busana yang dibuat ditujukan untuk wanita usia 20-35 tahun dan tidak menutup kemungkinan untuk diluar usia tersebut. Busana dilengkapi dengan manipulating fabric yang berbeda-beda antara lain opnaisel, lipit, kain serong dengan pola keong, teknik neci/kenur, dan brukat yang dijahit tangan yang dimodifikasi ulang kembali. Artinya, pada koleksi perancangan kali ini perancang ini menonjolkan sisi kemewahan dan keglamoran yang sesuai dengan jaman *La Belle Epoque*. Busana- busana yang ingin ditampilkan oleh perancang adalah memiliki ciri khas tersendiri tetapi tetap dalam satu konsep yang sama.

V.2 Saran

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merancang dan memproduksi koleksi perancangan kali ini. Salah satu permasalahan dalam perancangan kali ini adalah menentukan desain-desain busana yang dapat mewakili dari keseluruhan *moodboard La Belle Epoque* sehingga penyelesaian masalah perancang yaitu mewujudkan era kejayaan dan era kemakmuran pada setiap busana. Permasalahan yang lain adalah menentukan dan memadukan warna-warna yang cocok sesuai dengan konsep dan penyelesaiannya adalah dengan memadukan warna- warna yang masih ada unsur gold yang merupakan salah satu warna populer pada era tersebut. Pemilihan brukat juga menjadi salah satu permasalahan karena harus menentukan dan memadukan brukat yang cocok dengan warna kain dan harus dimodifikasi ulang kembali agar menjadi kesatuan yang unik dan penyelesaiannya adalah memilih brukat yang tidak monoton yang sudah terdapat bordiran, payetan, timbul, dll. Kesulitan juga terlihat dalam proses penjahitan karena desain setiap busana cukup rumit dan memerlukan ketelitian dan waktu yang tidak sebentar yaitu ada yang bertumpuk, menggunakan kain serong dengan pola keong, ada yang harus menggunakan teknik neci dan kenur terlebih dahulu, opnaisel, brukat yang harus dijahit secara manual menggunakan tangan.

Dalam pengolahan perpaduan baru ditemukan kesimpulan :

1. Bahan taffeta, organdi, tile dapat dijadikan kesatuan yang menarik bila penempatan dan pengolahannya dilakukan dengan komposisi yang baik.
2. Bahan organdi dapat dijadikan salah satu manipulating fabric yang menarik bila di bentuk ulang dan dimodifikasi.
3. Brukat yang di desain ulang dan di komposisikan dengan baik dapat menjadi nilai tambah dalam sebuah busana.